

ABSTRAK

Umiroh Fauziah : Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kurikulum, Lokal, Nasional, Dan Internasional (Studi Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 13 Rawamangun)

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum yang dibuat secara kooperatif, komprehensif, sistemik dan juga sistematis sebagai salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan kurikulum. Bila dalam pelaksanaannya dikenal sebagai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam proses pendidikan, pelaksanaan manajemen kurikulum harus bisa dilakukan agar perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kurikulum bisa berjalan secara efektif, efisien dan optimal.

Penelitian bertujuan untuk menjawab permasalahan Bagaimana Manajemen kurikulum lokal, Nasional dan Internasional di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 13 Rawamangun? Bagaimana Adaptasi Kurikulum Internasional untuk penguatan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 13 Rawamangun?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kutipan data, gambar kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau peristiwa yang diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Selanjutnya Data utama dalam penelitian ini penulis dapatkan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang HRD. Kemudian datanya dibantu juga melalui tenaga pengajar yaitu guru-guru (enam orang), peserta didik (enam orang), dan wali murid (tiga orang). Kemudian informasi yang digali dari hasil wawancara, dokumen-dokumen yang didapat berkaitan dengan penelitian kurikulum Lokal, Nasional dan Internasional (*Camridge*) dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dikaitkan. Penelitian ini juga menggunakan data dari berbagai sumber yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan; Pada tahapan implementasi 3 Kurikulum (Nasional, Lokal, Dan Internasional) di SD Islam Al-Azhar 13 Rawamangun, Kepala Sekolah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan rencana strategis (Jangka Panjang, menengah dan pendek), melakukan evaluasi & Monitoring Evaluasi (Monev). Pada tahapan ini Kepala Sekolah telah melaksanakan manajemen pendidikan dengan optimal, baik dari segi produktivitas, efektivitas maupun efisiensi. Semua dilaksanakan secara bersinergi, saling menyempurnakan dalam semua aktifitas guru di sekolah. Selanjutnya Dalam globalisasi pendidikan, aspek lokalitas yang dipertahankan meliputi *local assets, traditions, values and beliefs*. Ketiga aspek ini akan penulis revitalisasi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia yang mengambil inspirasi dari pemikiran Ki Hajar Dewantara, yaitu: *local assets, traditions, dan values and beliefs*. Dalam menerapkan globalisasi Pendidikan diperlukan adanya perencanaan strategis.

Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Pendidikan Islam

نبذة مختصرة

إدارة التربية الإسلامية على أساس المناهج والدراسات المحلية والوطنية والدولية : أومبروه فوزية
Rawamangun في مدرسة الأزهر الابتدائية الإسلامية 13

إدارة المناهج هي نظام لإدارة المناهج يتم إجراؤه بشكل تعاوني وشامل ومنهجي ومنهجي أيضًا كطريقة ومناهج مستوى (SBM) لتحقيق هدف المنهج. عندما تُعرف عمليًا باسم الإدارة القائمة على المدرسة في عملية التعليم ، يجب تنفيذ إدارة المناهج الدراسية بحيث يمكن أن تتم عملية (KTSP) وحدة التعليم. تخطيط وتنفيذ وتقييم المناهج الدراسية بفعالية وكفاءة وعلى النحو الأمثل.

يهدف البحث إلى الإجابة عن مشكلة كيف يتم إدارة المناهج المحلية والوطنية والدولية في مدرسة الأزهر الإسلامية الابتدائية؟ كيف يتم تكييف المناهج الدولية لتعزيز التربية الإسلامية في Rawamangun 13 الإسلامية الابتدائية؟ Rawamangun مدرسة الأزهر 13

هذا البحث هو بحث نوعي وصفي ، وهو دراسة تستخدم البيانات الوصفية في شكل اقتباسات بيانات وصور للكلمات المكتوبة أو المنطوقة من شخص أو حدث يتم ملاحظته. النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج إثنوغرافي. علاوة على ذلك ، حصل المؤلفون على البيانات الرئيسية في هذه الدراسة من المدير ونائب مدير المناهج ونائب مدير شؤون الطلاب ونائب مدير تنمية الموارد البشرية. ثم يتم دعم البيانات أيضًا من خلال أعضاء هيئة التدريس ، وهم المعلمون (ستة أشخاص) والطلاب (ستة أشخاص) وأولياء الأمور للطلاب (ثلاثة أشخاص). (ثم تم ربط المعلومات المستخلصة من المقابلات والوثائق التي تم الحصول عليها والمتعلقة ببحوث المناهج المحلية والوطنية والدولية) كامريديج (والنظريات المستخدمة في هذا البحث). تستخدم هذه الدراسة أيضًا بيانات من مصادر مختلفة ذات صلة.

SD Islam Al-Azhar أظهرت النتائج ؛ في مرحلة تنفيذ المنهج الثالث (الوطني والمحلي والدولي) (في تم تنفيذ المدير من خلال عدة مراحل ، وهي وضع الخطط الاستراتيجية (طويلة ، 13 Rawamangun ومتوسطة وقصيرة المدى) (وإجراء التقييم و تقييم المراقبة) (مؤنّف). (في هذه المرحلة ، نفذ المدير إدارة التعليم على النحو الأمثل ، سواء من حيث الإنتاجية والفعالية والكفاءة. يتم تنفيذ كل ذلك في تآزر ، واتقان بعضها البعض في جميع أنشطة المعلم في المدارس. علاوة على ذلك ، في تحديد مكانة التعليم ، تشمل جوانب المنطقة التي يتم الحفاظ عليها الأصول المحلية والتقاليد والقيم والمعتقدات. سيعيد المؤلف تنشيط هذه الجوانب الثلاثة للنهوض بالتعليم في إندونيسيا ، مستوحى من أفكار كي هاجر ديوانتارا ، وهي: الأصول من التعليم ، هناك حاجة إلى التخطيط glocalization والتقاليد والقيم والمعتقدات المحلية. عند تنفيذ الاستراتيجي.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، المناهج ، التربية الإسلامية

ABSTRACT

Umiroh Fauziah : Curriculum-Based Islamic Education Management, Local, National, and International (Study at Al-Azhar Islamic Elementary School 13 Rawamangun)

Curriculum management is a curriculum management system that is made cooperatively, comprehensively, systemic and also systematic as a way to achieve a curriculum goal. When in practice it is known as School-Based Management (SBM) and Education Unit Level Curriculum (KTSP). In the education process, the implementation of curriculum management must be carried out so that the planning, implementation and evaluation process of the curriculum can run effectively, efficiently and optimally.

The research aims to answer the problem of how is the management of local, national and international curriculum at Al-Azhar 13 Rawamangun Islamic Elementary School? How is the International Curriculum Adaptation for strengthening Islamic Education in Al-Azhar 13 Rawamangun Islamic Elementary School?

This research is a descriptive qualitative research, which is a study that uses descriptive data in the form of data quotes, pictures of written or spoken words from a person or event being observed. The approach used in this research is an ethnographic approach. Furthermore, the main data in this study the authors obtained from the principal, vice principal of curriculum, vice principal of student affairs, and vice principal of HRD. Then the data is also assisted through teaching staff, namely teachers (six people), students (six people), and guardians of students (three people). Then the information extracted from the interviews, the documents obtained related to the Local, National and International (Camridge) curriculum research and the theories used in this research were linked. This study also uses data from various related sources.

The results showed; At the implementation stage of the 3 Curriculum (National, Local, and International) at SD Islam Al-Azhar 13 Rawamangun, the Principal was carried out through several stages, namely making strategic plans (Long, medium and short term), conducting evaluation & Monitoring Evaluation (Monev). At this stage the Principal has implemented education management optimally, both in terms of productivity, effectiveness and efficiency. All are carried out in synergy, perfecting each other in all teacher activities in schools. Furthermore, in the glocalization of education, aspects of locality that are maintained include local assets, traditions, values and beliefs. The author will revitalize these three aspects for the advancement of education in Indonesia, taking inspiration from Ki Hajar Dewantara's thoughts, namely: local assets, traditions, and values and beliefs. In implementing the glocalization of education, strategic planning is needed.

Keywords: Management, Curriculum, Islamic Education